



## Peran Kepemimpinan Wali Nagari Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kenagarian Pauh Duo Nan Batigo

Wulan Insan Kamillia<sup>1</sup>, Syamsir<sup>2</sup>, Nanda Aulia<sup>3</sup>, Rosma Mayar<sup>4</sup>, Tiara Angreini<sup>5</sup>

<sup>1</sup> Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia, [wulaninsankamillia@gmail.com](mailto:wulaninsankamillia@gmail.com)

<sup>2</sup> Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

<sup>3</sup> Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

<sup>4</sup> Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

<sup>5</sup> Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

Corresponding Author: [wulaninsankamillia@gmail.com](mailto:wulaninsankamillia@gmail.com)

**Abstract:** *The aim of this research is: To find out the leadership role of the nagari guardian and jorong head in society, what the duties and functions of the guardian and jorong head are in improving community welfare, what factors cause community dissatisfaction with the performance of the nagari guardian and jorong head, and what are the solutions to overcome dissatisfaction community on the performance of wali nagari and jorong. The research method used is a qualitative research method using a descriptive approach. In this research, the objects of research are the Wali Nagari, the Head of Jorong, and the Community in Nagari Pauh Duo, especially Jorong Taratak Bukareh. The welfare of the people in a Nagari government depends on who and how the Nagari leader leads, both in terms of their style of leading, their pattern of leading, and so on. Prosperous means safe, secure, prosperous, or safe, meaning free from all kinds of disturbances and difficulties. Welfare is something that everyone wants to achieve, even though to achieve it someone has to work hard. Welfare has many dimensions. Yes, this can be seen from the material dimension and the non-material dimension. From the material side, it can be measured by income and consumption.*

**Keyword:** *Leadership, Effectiveness, Public Service.*

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui peran kepemimpinan wali nagari dan kepala jorong dalam masyarakat, apa tugas dan fungsi wali dan kepala jorong dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, faktor apa saja yang menyebabkan ketidakpuasan masyarakat terhadap kinerja kepala nagari dan jorong. Wali Nagari dan Kepala Jorong, serta bagaimana solusi untuk mengatasi ketidakpuasan masyarakat terhadap kinerja Wali Nagari dan Jorong. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Wali Nagari, Kepala Jorong, dan Masyarakat di Nagari Pauh Duo khususnya Jorong Taratak Bukareh. Kesejahteraan masyarakat dalam suatu pemerintahan Nagari tergantung

pada siapa dan bagaimana pemimpin Nagari tersebut memimpin, baik dari gaya kepemimpinannya, pola kepemimpinannya, dan sebagainya. Sejahtera artinya selamat, tenteram, sejahtera, atau tenteram, artinya bebas dari segala macam gangguan dan kesulitan. Kesejahteraan merupakan suatu hal yang ingin dicapai oleh setiap orang, meskipun untuk mencapainya seseorang harus bekerja keras. Kesejahteraan memiliki banyak dimensi. Ya, hal ini bisa dilihat dari dimensi material dan dimensi non material. Dari sisi material dapat diukur dari pendapatan dan konsumsi.

**Kata Kunci:** Kepemimpinan, Efektivitas, Pelayanan Publik.

---

## PENDAHULUAN

Menurut Inu Kencana (2003), Kepemimpinan adalah kemampuan dan kepribadian seseorang dalam mempengaruhi serta membujuk pihak lain agar melakukan tindakan pencapaian tujuan bersama, sehingga dengan demikian yang bersangkutan menjadi awal struktur dan pusat proses kelompok. Menurut Inu Kencana (2003), Kepemimpinan adalah kemampuan dan kepribadian seseorang dalam mempengaruhi serta membujuk pihak lain agar melakukan tindakan pencapaian tujuan bersama, sehingga dengan demikian yang bersangkutan menjadi awal struktur dan pusat proses kelompok.

Seperti halnya dalam kehidupan bermasyarakat, tentu peran seorang pemimpin sangat diperlukan dalam mengatur jalannya pemerintahan didalam masyarakat. Sehubungan dengan itu lahirnya UU No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah memberikan ruang yang luas kepada pemerintah daerah untuk menjalankan urusan pemerintahan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya. Menurut Perda Provinsi Sumatera Barat Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pemerintahan Nagari disebut nagari mempunyai pengertian sebagai berikut “nagari adalah kesatuan hukum adat daerah Propinsi Sumatera Barat yang terdiri dari himpunan beberapa wilayah yang mempunyai batas tertentu, mempunyai harta kekayaan sendiri, berhak mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri dan memilih pimpinan pemerintahannya sendiri.

Nagari merupakan nama tradisional dan unit politik dari organisasi sosial-politik Minangkabau sejak zaman pra-kolonial (Franz von Benda-Beckman, 2001:9), dan saat ini sekaligus menjadi unit pemerintahan terendah di Provinsi Sumatera Barat. Hal ini merupakan implikasi dari komitmen pemerintah Provinsi Sumatera Barat yang mengembalikan bentuk pemerintahan Nagari sebagai tingkat pemerintahan terendah (setingkat Desa) melalui Peraturan Daerah No. 9 / 2000 tentang Pokok-pokok Pemerintahan Nagari dan secara efektif berlaku sejak tanggal 1 Januari 2001.

Pemerintah nagari merupakan unsur pemerintahan yang terendah di lingkungan pemerintah daerah kabupaten. Pemerintah nagari adalah penyelenggaraan pemerintah yang dilaksanakan oleh pemerintah nagari berdasarkan asal-usul nagari di wilayah Provinsi Sumatera Barat. Pemerintah Nagari terdiri atas Wali Nagari dan Perangkat Nagari. Nagari berkedudukan sebagai unit pemerintah terendah dan sebagai kesatuan masyarakat hukum adat yang dipimpin oleh wali nagari. Wali nagari dipilih langsung melalui pemilihan wali nagari dan dilantik oleh bupati. Pelaksanaan tugas dan wewenang wali nagari dilimpahkan dari kepala daerah berdasarkan prinsip dekosentrasi. Wali nagari dalam melaksanakan tugas dibantu oleh perangkat nagari. Ada pun struktur dalam organisasi nagari meliputi wali nagari, sekretaris nagari, kepala urusan, dan kepala jorong.

Menurut Perda Provinsi Sumatera Barat Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pemerintahan Nagari disebut nagari mempunyai pengertian sebagai berikut : “Nagari adalah kesatuan hukum adat daerah Propinsi Sumatera Barat yang terdiri dari himpunan beberapa wilayah yang mempunyai batas tertentu, mempunyai harta kekayaan sendiri, berhak mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri dan memilih pimpinan pemerintahannya sendiri”.

Dalam menjalankan kepemimpinannya seorang wali nagari dan kepala jorong sebagai pemimpin masyarakat yang seharusnya menjadi pihak yang paling dekat dengan masyarakat di wilayah nagari atau jorong dalam sebuah kenagarian. Tentu peran seorang wali nagari dan kepala jorong tersebut sangatlah besar dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan pelayanan masyarakat yang baik. Pada penelitian ini penulis akan membahas dan mengkaji mengenai peranan gaya kepemimpinan wali nagari dan kepala jorong dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat Di kanagarian pauh duo nan batigo.

Namun pada realitanya saat ini pemerintahan nagari belum biasa dipastikan mampu menjalankan tugas dan fungsinya sebagai pemerintahan di daerah. Banyak ditemukan kasus ketidakpuasan masyarakat atas kinerja wali nagari beserta dengan jajarannya, dalam hal ini penulis memfokuskan pada kinerja wali nagari dan kepala jorong di kenagarian Pauh Duo.

Oleh sebab itu penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut bagaimana wali nagari dan kepala jorong menjalankan peran dan tugasnya, dan apakah sesuai dengan yang diharapkan oleh masyarakat, serta apakah terjalin hubungan yang baik antara pemerintahan daerah di suatu nagari dengan semua masyarakat.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif menurut M. Nazir (1988 : 63), adalah suatu metode dalam penelitian suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Jadi dengan demikian penelitian kualitatif bertujuan untuk membuat deskriptif, gambaran, lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Menggambar teori dengan kondisi objektif yang ditemui dan dianalisa dengan tehnik triangulasi data, yakni informasi hasil wawancara digabungkan dengan data yang didapat dan digabungkan dengan pendapat peneliti sesuai dengan hasil observasi lapangan.

Sebagaimana yang diungkapkan Bogdan dan Taylor dalam Moleong ( 2005:4) “yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.

Penelitian kualitatif lebih utama digunakan pada masalah kemasyarakatan secara mendalam dengan maksud memahami sifat dan maknanya bagi perseorangan yang terlibat didalamnya. Kajian ini juga dikembangkan untuk menampilkan berbagai pandangan manusia yang berbeda dalam bidang-bidang ilmu sosial seperti : sejarah, filsafat, antropologi, sosiologi, dan psikologi (Margono 1997 : 108).

Hal ini dilakukan dengan langkah-langkah dan tahapan-tahapan tertentu. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Pada metode ini, data-data yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas merupakan data-data sekunder yang diperoleh dari literatur, arsip-arsip ataupun media cetak maupun media elektronik untuk melengkapi data yang diperlukan.

Penelitian ini dilakukan di Kenagarian Pauh Duo, Jorong Taratak Bukareh, Kec. Pauh Duo, Kab. Solok Selatan, Prov. Sumatera Barat. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian Adalah Wali Nagari, Kepala Jorong Dan Masyarakat Di Nagari Pauh Duo khususnya Jorong Taratak Bukareh.

Teknik Pengumpulan Data agar data yang dibutuhkan dapat diperoleh dengan baik, maka penelitian ini menggunakan teknik wawancara. Wawancara merupakan teknik untuk mendapatkan keterangan dari seseorang yang dilakukan dengan maksud dan tujuan tertentu. Dalam teknik wawancara ini, peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur. Yaitu wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. (Lexy J Moleong, 2005: 190) Wawancara ini diajukan kepada informan yaitu Wali Nagari, Perangkat Nagari, Kepala Jorong, Ketua Bamus, dan Masyarakat. Dengan

menggunakan alat pengumpulan data yaitu pedoman wawancara. Pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan menggunakan teknik wawancara terstruktur, dimana peneliti membuat kesepakatan dengan informannya.

Teknik pengujian data Data yang diperoleh dari penelitian, selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisa data deskriptif kualitatif, yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata bukan dalam bentuk angka-angka. Hal ini disebabkan dengan adanya penerapan metode kualitatif.

Adapun langkah yang digunakan dalam menganalisis data sesuai dengan pendapat S. Nasution (2001: 45), yaitu melalui tahap-tahap sebagai berikut :

1. Reduksi data

Data yang diperoleh atau yang telah dikumpulkan diseleksi mana yang betul-betul dibutuhkan atau sebagai data utama, data pelengkap, serta data yang tidak diperlukan.

2. Klasifikasi data

Data yang dikumpulkan dari informan kemudian dikelompokkan berdasarkan fokus penelitian yaitu peluang dan hambatan perempuan dalam kepemimpinan di nagari.

3. Penyajian data

Data yang telah dikelompokkan berdasarkan fokus penelitian, selanjutnya data disajikan dalam bentuk uraian yang bersifat naratif menurut fokus penelitian. Penyajian data dapat meliputi berbagai jenis teks. Dalam penelitian ini data yang telah dikelompokkan berdasarkan batasan penelitian yaitu peranan kepemimpinan Wali Nagari Dan Kepala Jorong serta dampaknya terhadap kesejarheraan masyarakat.

4. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Verifikasi data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung. Sejak awal memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data, peneliti berusaha menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Gambaran umum wilayah penelitian

Nagari Pauh Duo Nan Batigo terletak di kecamatan Pauh Duo dengan jarak dari ibu kota propinsi lebih kurang 135 KM dan jarak dari ibukota kabupaten (Padang Aro) ± 32 KM dan luas wilayahnya 4.800 Ha.

1. Jumlah Sungai :

- a. Sungai Batang Marinte
- b. Sungai Batang Bangko Karuah
- c. Sungai Batang Bangko Janiah

2. Curah Hujan sedang

3. Batas-batas Nagari

Secara Administratif pemerintahan Nagari Pauh Duo Nan Batigo berbatasan dengan:

Sebelah Utara : Nagari Pulakek Koto Baru

Sebelah Selatan : Nagari Lubuk gadang Selatan

Sebelah Barat : Nagari Luak Kapau Alam Pauh Duo Sebelah Timur : Nagari Alam Pauh Duo

4. Daerah Rawan Bencana Banjir

Ketika musim hujan, Nagari Pauh Duo Nan Batigo berpotensi banjir terutama sepanjang aliran batang bangko dikernakan penebangan hutan secara liar di Ulu Batang Bangko yang mengakibatkan kurangnya resapan air.

5. Daerah Rawan Bencana Longsor

Nagari Pauh Duo Nan Batigo merupakan Daerah perbukitan dan Dataran Tinggi dan pada saat musim hujan ada beberapa titik jalan mengalami longsor.

6. Nama-nama Perangkat Nagari

**Tabel 1. Daftar Nama Perangkat Nagari Pauh Duo nan Batigo**

NO	NAMA	JABATAN	ALAMAT
1	EDWARDI, S.Pd	Pj. Wali Nagari	Pakan Selasa
2	DEDI DEPISMAN	Sekretaris Nagari	Paninjauan
3	ZUL AFRIANTO, SE	Kaur Perencanaan	Taratak Bukareh
4	VERIYANDONA LESTARI	Kaur Keuangan	Pinang Awan
5	KESY MARYA	Kaur Tata usaha dan Umum	Paninjauan
6	EDI SURIANTO	Kasi Pemerintahan	Taratak Bukareh
7	JUMAIDA, S.EI	Kasi Kesejahteraan	Bukit Sikumpa
8	WAHYUNI	Kasi Pelayanan	Bukit Sikumpa
9	RAJUL EMILLIANSYAH	Staf / Operator Siskeudes	Taratak Bukareh
10	YERMANELI	Staf Nagari	Taratak Bukareh
11	YULIA AFRIANTI	Staf Sekretariat Bamus	Taratak Bukareh
12	KHAIRUL FAHMI	Staf /operator Sipades	Taratak Bukareh
13	YERMANELI	Plt. Kep. Jrg. Taratak Bukareh	Taratak Bukareh
14	FADLI GUNAWAN PUTRA	Kep. Jrg. Paninjauan	Paninjauan
15	PEDI SARIKO, S.Sn	Kep. Jrg. Bukit Sikumpa	Bukit Sikumpa
16	VIKO PUTRA SEPTIANDIKA	Kep. Jrg. Pinang Awan	Pinang Awan

**Demografi**

1. Jumlah Penduduk

**Tabel 2. Jumlah Pendudukan di Nagari Pauh nan Batigo**

NO	Jorong	Jml KK	Jumlah Penduduk		
			L	P	L+P
1	Taratak Bukareh	440	748	838	1.586
2	Paninjauan	95	185	166	351
3	Bukit Sikumpa	131	280	210	490
4	Pinang Awan	197	313	323	636
J U M L A H		863	1.526	1.537	3.063

2. Tingkat Pendidikan

**Tabel 3. Data Tingkat Pendidikan di kenagarian Pauh Duo nan Batigo**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Sekolah	Alamat
1	TK/Paud	Paud Az Zahra Paud Amanah I Paud Mawar I Paud Mawaddah Paud Al-Hidayah Paud Arauda Paud Harapan Bunda Paud Matahari	Pinang Awan Bukit Sikumpa Paninjauan Taratak Bukareh Taratak Bukareh Taratak Bukareh Taratak Bukareh Taratak Bukareh
2	Sekolah Dasar/ MIN	SDN 05 Taratak Bukareh MIN 07 Solok Selatan SDN 26 Pinang Awan	Taratak Bukareh Paninjauan Pinang Awan
3	SLTP/MTsN	1. MTsN 03 Solok Selatan	Taratak Bukareh
4	SLTA	1. SMKN 04 Solok Selatan	Taratak Bukareh

3. Jumlah Mesjid

**Tabel 4. Jumlah Mesjid di Kenagarian Pauh Duo nan Batigo**

No	Nama Mesjid	Alamat
1	Mesjid Raya Taratak Bukareh Pekan Selasa	Taratak Bukareh
2	Mesjid Nurul Huda Taratak Bukareh	Taratak Bukareh

3	Mesjid Istiqamah Paninjauan	Paninjauan
4	Mesjid Baiturrahman	Bukit Sikumpa
5	Mesjid Baiturrahmah	Pinang Awan

#### 4. Jumlah Musholah

**Tabel 5. Jumlah Mushola di Kenagarian Pauh Duo nan Batigo**

No	Nama Musholah	Alamat
1	Musholah Nurul Falah	Taratak Bukareh
2	Musholah Al Baits	Bukit Sikumpa
3	Musholah Akbar	Taratak Bukareh
4	Musholah Nurul Yakin	Taratak Bukareh
5	Musholah Al Hidayah	Taratak Bukareh
6	Musholah	Taratak Bukareh

### Kondisi Sosial

#### 1. Ideologi

- Yang terlibat mantan G 30 S/PKI : Tidak Ada
- Yang terlibat radikal kiri dan radikal kanan : Tidak Ada
- Tokoh Agama

No	Nama	Alamat
1	Abdul Haris	Pinang Awan
2	Yondri	Bukit Sikumpa
3	Kh. Pendri Nofardi	Paninjauan
4	Jalinus, S.Pd	Paninjauan
5	Abdul Muhi	Taratak Bukareh
6	Rusli	Tanjung Tr. Bukareh
7	Jamhur	Koto Tuo Tr.Bukareh
8	Ilyas Yatim	Koto Tuo Tr.Bukareh
9	Dt. Rajo Nan Peta	Koto Tuo Tr.Bukareh

#### d. Tokoh Masyarakat

No	Nama	Alamat
1	Sumedi	Pinang Awan
2	Jamaris	Bukit Sikumpa
3	Jamalis	Bukit Sikumpa
4	Dasrian	Paninjauan
5	Abdul Haris	Taratak Bukareh
6	Arsil Asra	Tanjung Tr. Bukareh
7	Sahri.I M	Koto Tuo Tr. Bukareh

#### e. Tokoh Adat

No	Nama	Alamat
1	Dt. Rajo Nan Baso	Taratak Bukareh
2	Dt. Kalipitulla	Ujung Jalan
3	Dt. Jo Satieh	Taratak Bukareh
4	Dt. Tandewano	Pakan Selasa
5	Dt. Tandewano	Pakan Selasa
6	Dt. Tandewano	Durian 3 Capang
7	Dt. Tuwagal	Taratak Bukareh
8	Dt. Jo Nan Kato	Taratak Bukareh
9	Dt. Jo Nan Peta	Taratak Bukareh
10	Dt. Jo Idin	Taratak Bukareh
11	Dt. Jo Bagampo	Taratak Bukareh
12	Dt. Jono Katik	Pakan Salasa
13	Dt. Jo Nando Batuah	Ujung Jalan
14	Dt. Rangkayo Gadang	Taratak Bukareh
15	Dt. Jo Nando	Taratak Bukareh
16	Dt. Bando Putiah	Paninjauan

17	Dt. Kando Sutan	Taratak Bukareh
18	Dt. Rajo Lelo	Taratak Bukareh
19	Dt. Bando Labiah	Taratak Bukareh
20	Dt. Bando Labiah	Pinang Sinawa
21	Dt. Bando Labiah	Taratak Pane
22	Dt. Panggao	Durian 3 Capang
23	Dt. Samaddirajo	Taratak Bukareh
24	Dt. Samaddirajo	Taratak Bukareh
25	Dt. Samaddirajo	Pakan Salasa
26	Dt. Jindo Bumi	Taratak Bukareh
27	Dt. Rajo Nan Baso	Taratak Bukareh

## f. Tokoh Pemuda

No	Nama	Alamat
1	Kodil	Pinang Awan
2	Rabait	Bukit Sikumpa
3	Roli Bustami	Paninjauan
4	Fahri Husaini	Taratak Bukareh
5	Danan	Tanjung Tr. Bukareh
6	Roni Saputra	Koto Tuo Tr. Bukareh

## 2. Ekonomi

- a. PNS : 2,42
- b. Pedagang : 1,71
- c. Petani : 18,89
- d. Jumlah Kelurga Miskin : 353 Kepala Keluarga
- e. Jumlah Pasar : 1

## 3. Sosial

Jumlah Koperasi KJKS Nagari Pauh Duo Nan Batigo

## 4. Budaya

- a. Tempat Objek Wisata  
Hot Waterboom Sapan Maluluang di Jorong Pinang Awan
- b. Jenis Kesenian
  - 1) Tari Kuda Kepang, alamat Pinang Awan
  - 2) Pancak Silat, alamat Taratak Bukareh
  - 3) Tari Tradisional, Alamat Taratak Bukareh
  - 4) Diqiu Rabana, Alamat Paninjauan
  - 5) Kesenian Rabab, Saluang, Randai, alamat Nagari Pauh Duo Nan Batigo
  - 6) Kelompok Qasidah Rabana, alamat Nagari Pauh Duo Nan Batigo

## 5. Pertahanan dan Keamanan

- a. Jumlah Pos Ronda
  - 1) Pos Ronda Koto Tuo Taratak Bukareh, Alamat Koto Tuo Taratak Bukareh
  - 2) Pos Ronda Paninjauan, alamat Paninjauan
  - 3) Pos Ronda Bukit Sikumpa, Alamt Bukit sikumpa
  - 4) Pos Ronda Pinang Awan, alamat Pinang Awan
- b. Indikasi Narkoba : Tidak Ada

## 6. Hampanan

LUAS Lahan + hasil

- a. Padi : 1.720 Ha
- b. Jagung : 430 Ha
- c. Kedelai : Tidak Ada
- d. Kacang Tanah : Tidak Ada
- e. Kacang hijau : Tidak Ada
- f. Ubi Kayu : Tidak Ada

g. Ubi Jalar : Tidak Ada

### **Syarat- Syarat Menjadi Wali Nagari Dan Kepala Jorong**

Menurut pasal 17 Perda Agamno. 12 tahun 2007, syarat-syarat menjadi Walinagari adalah sebagai berikut:

1. Bertaqwa kepada Allah SWT dengan melaksanakan Syariat islam secara kaffah, berakhlakul karimah dan pandai membaca Al-quran
2. Setia kepada pacasila sebagai Dasar Negara. UUD Republik Indonesia, pemerintah
3. Tidak pernah dijatuhi pidana penjara berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap karena melakukan tindak pidana dengan ancaman hukuman 5 (lima) tahun atau lebih.
4. Tidak sedang dicabut hak pilihnya berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap.
5. Berkelakuan baik, jujur dan adil
6. Sehat jasmani dan rohani
7. Mengenal nagarinya dan dikenal oleh masyarakat nagari setempat
8. Memahami, menghayati dan mengamalkan adat yang berlaku dalam nagari 45
9. Tidak pernah diberhentikan dengan tidak hormat sebagai Walinagari atau Pegawai Negri atau penjabat/pegawai pada lembaga/badan.

### **Pembahasan**

Kesejahteraan masyarakat di suatu pemerintahan nagari bergantung pada siapa dan bagaimana cara pemimpin nagari tersebut memimpin baik dilihat dari gaya mereka memimpin, pola mereka memimpin dan sebagainya. Kesejahteraan diartikan secara harfiah mengandung makna yang luas dan mencakup berbagai segi pandangan atau ukuran-ukuran tertentu tentang suatu hal yang menjadi ciri utama dari pengertian tersebut. Kesejahteraan bermula dari kata sejahtera berawal kata ke dan berakhir kan kataan. Sejahtera berarti aman sentosa makmur atau selamat artinya terlepas dari segala macam gangguan dan kesukaran. Kesejahteraan merupakan hal yang ingin dicapai semua orang walaupun untuk mencapainya seseorang harus bekerja keras kesejahteraan memiliki banyak dimensi ya ini dapat dilihat dari dimensi materi dan dimensi non materi dari sisi materi dapat diukur dengan pendapatan dan konsumsi. Kesejahteraan merupakan konsekuensi umur kalau ada umur maka manusia berharap untuk kesejahteraan yakni dia cukupkan segala jenis kehidupannya bahkan jika boleh manusia ingin sejahtera tanpa kekurangan apapun dalam hidupnya.

Berdasarkan observasi peneliti di Nagari Pauh Duo Nan Batigo, Kecamatan Pauh Duo, kabupaten Solok Selatan, bahwasanya pola kepemimpinan oleh kepala wali Nagari dinilai oleh masyarakat terdapat dua penilaian dari sisi negatif dan dari sisi positif artinya penilaian masyarakat yang tidak baik dan juga dari sisi positif artinya penilaian masyarakat yang baik terhadap pola kepemimpinannya. Maka dari itu peneliti ingin meneliti lebih dalam lagi meneliti bagaimana kepemimpinan Wali Nagari dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya di bidang ekonomi pembangunan dan kepercayaan masyarakat.

### **Peran kepemimpinan wali Nagari dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di bidang pembangunan.**

Oleh karena itu Wali Nagari beserta jajarannya merupakan penanggung jawab atas jalannya roda pemerintahan dan roda pembangunan, sehingga maju mundurnya pembangunan di kenegaraan tergantung dari kinerja pemerintahan nagari dalam mempengaruhi masyarakatnya untuk turut serta di dalam pembangunan.

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa tokoh masyarakat beserta masyarakat yang ada di kenagarian Pauh Duo Nan Batigo, wawancara dilakukan dengan beberapa masyarakat yang tersebar dari beberapa Jorong yang ada di Kenagarian Pauh Duo Nan Batigo. Sebagian



besar masyarakat menyatakan bahwa masih kurang puas terhadap pembangunan selama ini, disebabkan banyaknya pembangunan yang sering terbengkalai padahal sudah setengah jalan, bahkan ada yang hanya sekedar membeli materialnya saja tapi tidak dilaksanakan pembangunan. Dalam wawancara tersebut sebagian besar masyarakat menyampaikan tanggapannya bahwa pembangunan yang berjalan di Kenagarian Pauh Duo Nan Batigo masih cukup rendah dan belum sesuai dengan harapan masyarakat dikarenakan ada beberapa fakta yang terkuat dimana masyarakat mengeluh terhadap kurangnya perhatian Wali Nagari tentang usulan masyarakat untuk pembangunan jalan di beberapa di wilayah jorong, salah satunya yang sudah tersurvei ke lapangan yaitu di Jorong Taratak Bukareh, masyarakat merasa kecewa karena usulan dan aspirasi yang diinginkan tidak diwujudkan oleh Wali Nagari.

### **Peran Kepemimpinan Wali Nagari Dalam Ketepatan Penyaluran Alokasi Dana Desa.**

Pemerintahan baik pusat maupun daerah pasti memiliki tujuan untuk mensejahterakan masyarakatnya seperti yang tertera dalam UUD 1945. Salah satu cara yang dilakukan pemerintah melalui kepala Wali Nagari terhadap masyarakat yaitu dana desa penyaluran dana desa dilakukan dari APBN kepada pemerintahan nagari adalah hak pemerintah nagari. Tetapi dalam penyaluran dana desa melibatkan peran dan fungsi pemerintah kabupaten dan kota demi mewujudkan prinsip transparansi dan akuntabilitas serta memastikan pencapaian penggunaan dana tersebut contoh proses penyaluran dana lokasinya harus memenuhi beberapa kriteria yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan observasi peneliti di beberapa jorong di kenagaraan Nagari Pauh Duo Nan Batigo mendapatkan hasil bahwa dalam penyaluran atau alokasi dana desa dan bantuan dana sosial yang diberikan kepada masyarakat belum tersalurkan atau teralokasi dengan baik. Karena ditemukan beberapa kasus dimana masyarakat merasa penerima bantuan tidak sesuai dengan kriteria yang seharusnya. Dan informasi tentang penerimaan bantuan dana sosial tersebut tidak tersampaikan kepada semua masyarakat, sehingga sebagian masyarakat merasa wali nagari tidak melakukan pengawasan yang baik terhadap penyaluran bantuan tersebut kepada masyarakat, sehingga dapat menyebabkan hilangnya kepercayaan masyarakat terhadap pemerintahan Nagari.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa bahwa tidak berjalannya tugas dan fungsi wali nagari sebagai pemimpin di pemerintahan daerah serta perangkat dan jajaran nagari lainnya yang seharusnya menjadi harapan masyarakat.

### **KESIMPULAN**

Dari berbagai permasalahan yang ada, kepemimpinan Wali Nagari yang sangat menentukan keberhasilan pembangunan Nagari dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang di pimpinnya. Wali Nagari dan aparat nagari perlu bersosialisasi dan berkomunikasi dengan masyarakat nagari untuk menciptakan keharmonisan dan juga agar tidak timbul kesenjangan yang terlampau jauh antara dirinya dengan seluruh masyarakat. Dan juga dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan, Wali Nagari tidak hanya sekedar memberi arahan untuk melaksanakan kegiatan, juga mendengarkan atau memberi kesempatan kepada masyarakat untuk memberi saran, pendapat atau bahkan kritik dalam kegiatan pembangunan yang akan dilaksanakan di desanya. Wali Nagari selalu mendengarkan aspirasi mereka melalui musyawarah untuk mencapai mufakat.

### **REFERENSI**

- Abdul Basyar. 2016. *Pentingnya Peran Pemimpin Dalam Permasalahan Sosial*. Banten. Hal. 5-8
- Antoni, F, 2006. *Pengaruh gaya kepemimpinan orientasi tugas dan orientasi hubungan terhadap motivasi kerja dan Dampaknya pada prestasi kerja pegawai pengadilan*

- Tinggi tata usaha Negara Surabaya*, (Tesis), Program Pascasarjana , Universitas 17 Agustus : Surabaya.
- Blanchard, Miller, 2005. *The secret-Rahasia Kepemimpinan*, Jakarta, Elex Media Komputindo.
- Kartono , Kartini , 2001 . *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Cetakan kesembilan, Jakarta: Raja Grafindo Persada .
- Karunia, S. 2018. *Fungsi, Peran Mengidentifikasi Peran Kepemimpinan dari Berbagai Dimensi*.
- Kosali Yani Ahmad, 2006. *Fungsi kepemimpinan dalam penempatan kerja karyawan pada PT. Tech Indonesia*. Jurnal bismis Darmajaya, vol.02 No.01, Januari 2016
- Majdi, 2014. *Meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat*. Jurnal vol 11 No.1, Jan -Jun 2014.
- Muchji, Moch dan B. Suko Priyono, 2011. *Pengaruh gaya kepemimpinan transaksional terhadap kinerja karyawan yang Di moderasi gaya kepemimpinan Transformasional, Telaah managemen*, Vol.1 Edisi 2, hal. 236-256.
- Nawawi, hadari dan Hadari, Martini .2003. *kepemimpinan yang efektif Yogyakarta, Gadjah Mada university press*, cetakan pertama.
- Nawawi, 2003 *kepemimpinan Menggerakkan organisasi UGM Pr*, Yogyakarta.
- Permadi, S.H., 2010. *Pemimpin dan kepemimpinan dalam manajemen*. PT rineka cipta, Jakarta: Permadi , S.H.
- Purbaya ghofer, 2016. *Strategi peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat: kasus penguasa kerupuk dan cemilan hasil laut di pantai Kenjeran lama Surabaya*. Jurnal. Volume 1, No.1, Des 2016
- Rechmany, 2006. *Kepemimpinan dan kinerja*. PT. Madia Global Edukasi, Jakarta